

TEORI PERMINTAAN DAN PENAWARAN

TIK
Kuliah
Diskusi
Tanya Jawab

Teori Determinasi Harga

- Pengertian harga
- Pengertian permintaan dan hukum permintaan
- Pengertian penawaran dan hukum Penawaran
- Pengertian keseimbangan pasar

Harga – Permintaan - Penawaran

- Harga adalah satuan nilai yang diberikan pada suatu komoditi sebagai informasi kontraprestasi dari produsen/pemilik komoditi
- Permintaan adalah : keseluruhan jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu :
- $D = \sum Q_d$
- Penawaran adalah : Keseluruhan jumlah barang yang ditawarkan pada suatu pasar tertentu:
- $S = \sum Q_s$

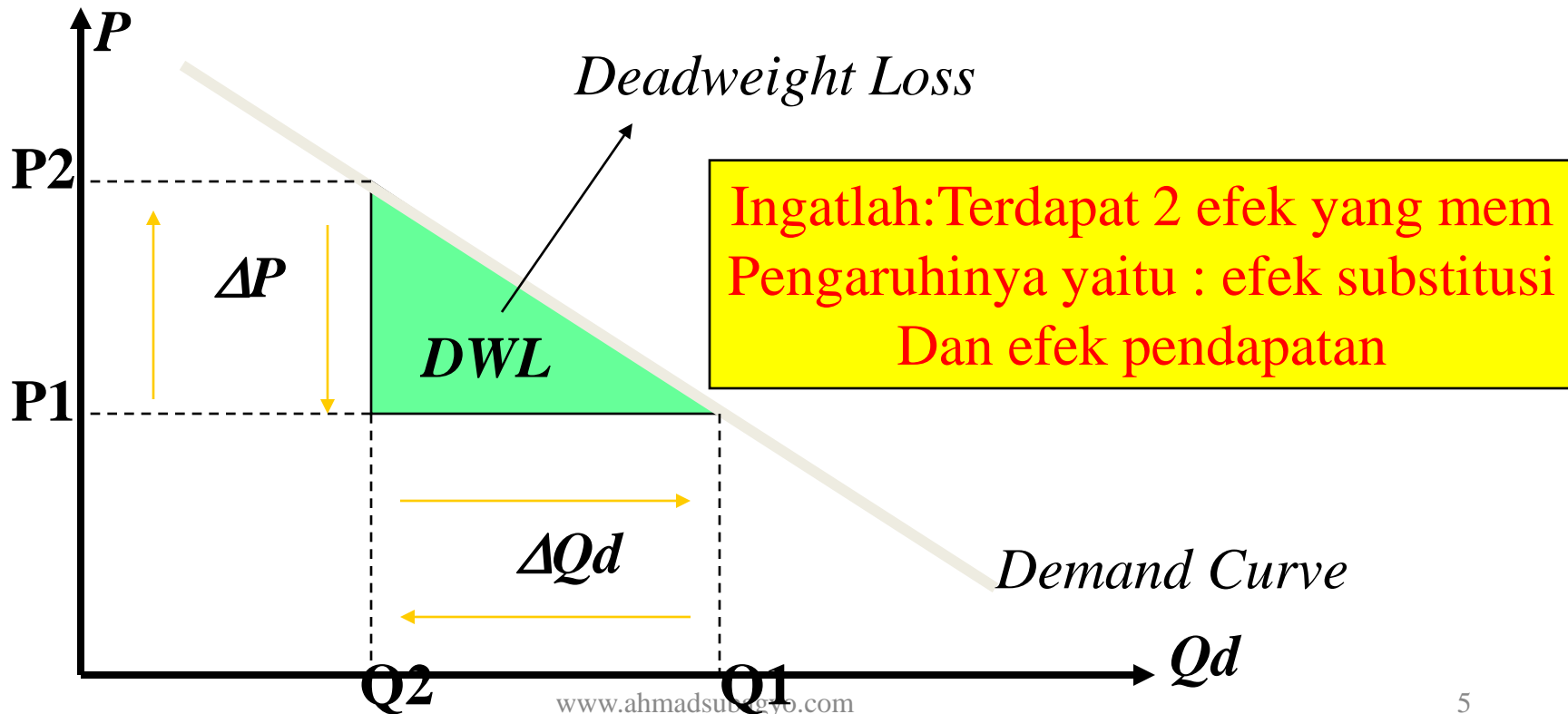
Faktor yang mempengaruhi permintaan

- Harga barang yang dimaksud
- Harga barang substitusi
- Barang substitusi
- Rata-rata Pendapatan
- Jumlah populasi/penduduk
- Estimasi/perkiraan/ramalan
- Selera, lokasi dan distribusi
- Dan lain-lain (**ingat logika ekonomi**)

Hukum Permintaan

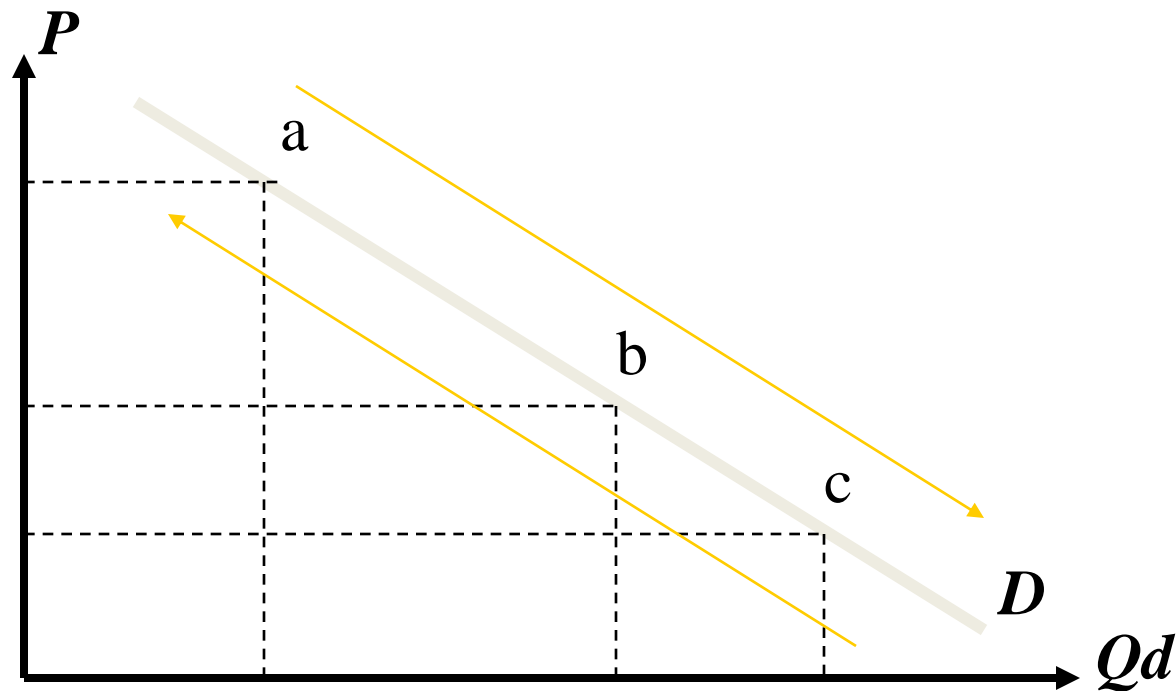
(The law of downward sloping demand)

- Bila harga (P) naik \rightarrow permintaan (Q_d) turun, bila P turun $\rightarrow Q_d$ naik, asumsi *ceteris paribus* (*the other things on held constant*)

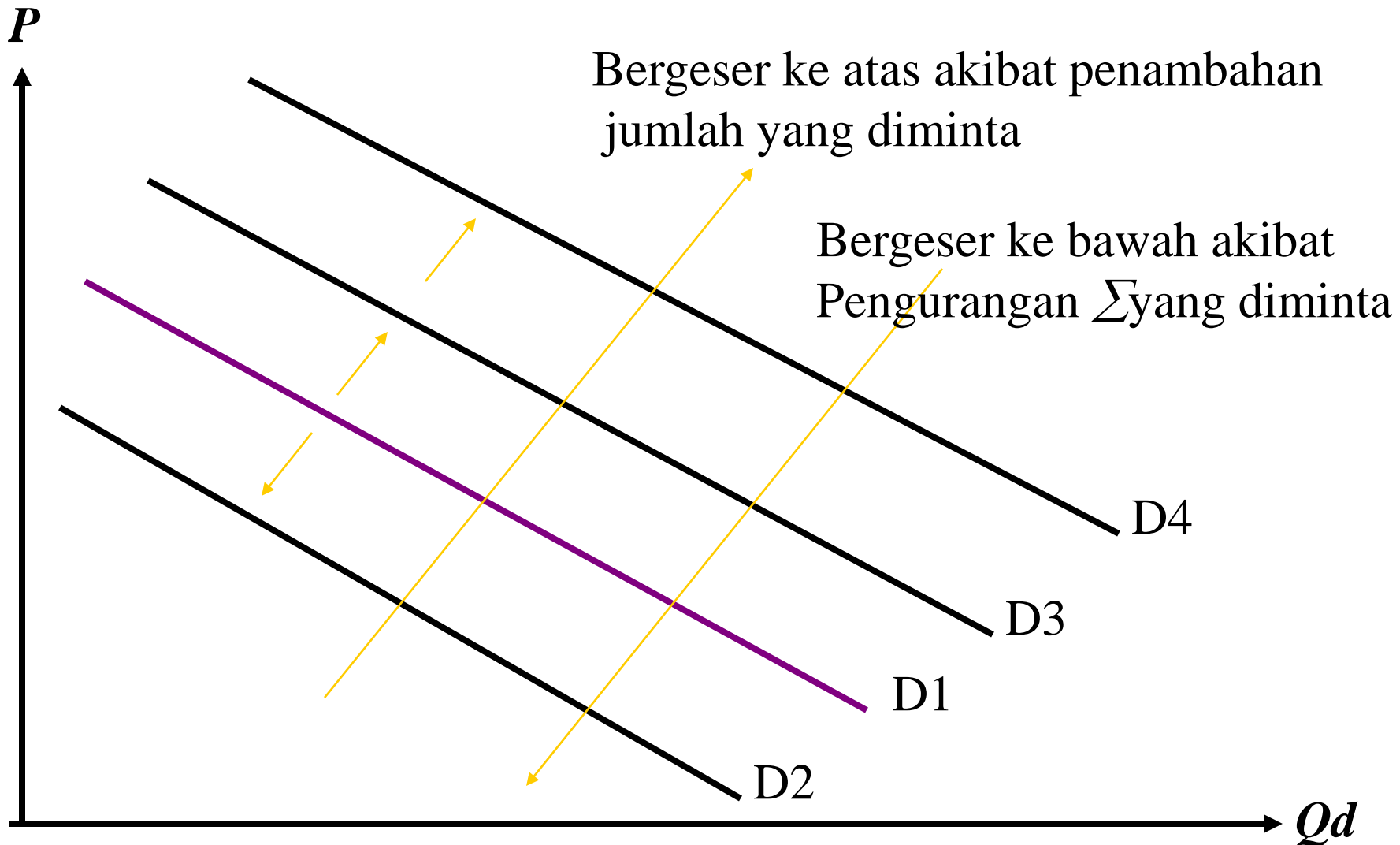


Pergerakan dalam kurva permintaan

- Selama hanya harga yang berpengaruh terhadap permintaan maka permintaan hanya bergerak sepanjang kurva ybs.



Pergeseran Kurva permintaan



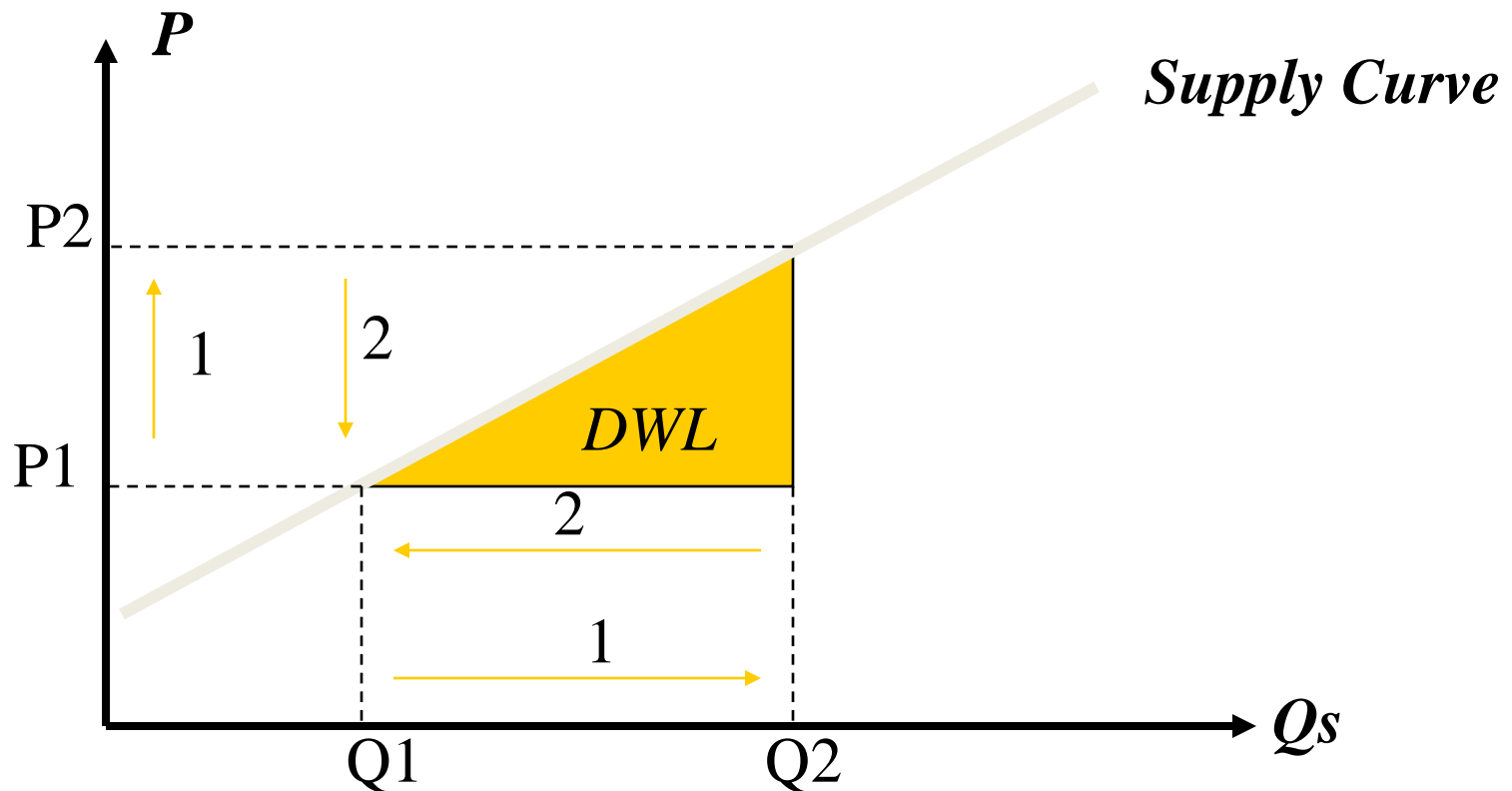
Faktor yang mempengaruhi Penawaran

- Harga barang yang dimaksud
- Barang substitusi
- Struktur biaya/harga bahan baku
- Orientasi produksi
- Estimasi/perkiraan harga
- Kebijakan pemerintah
- Dan lain-lain (**ingat logika ekonomi**)

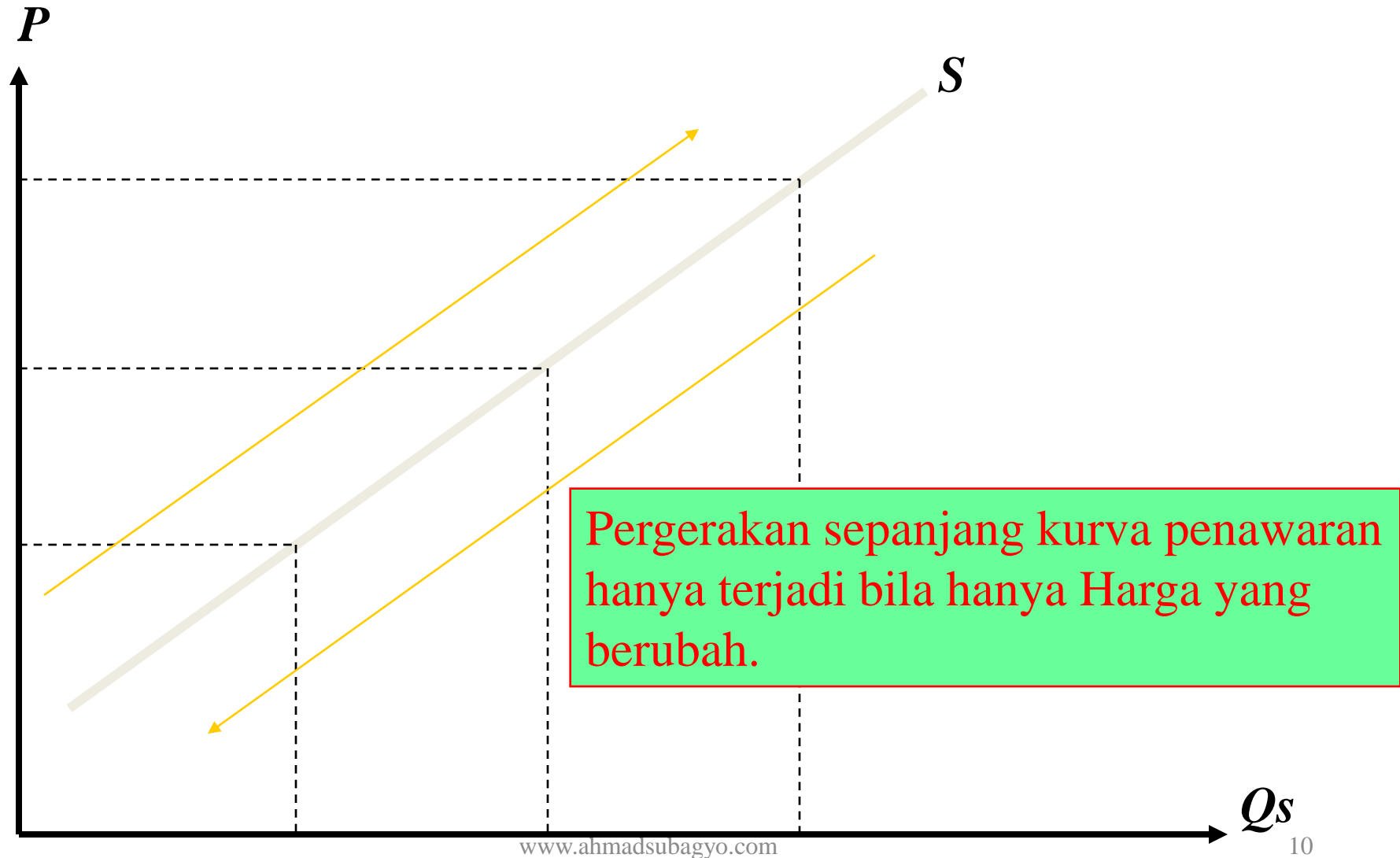
Hukum Penawaran

(The law of Supply)

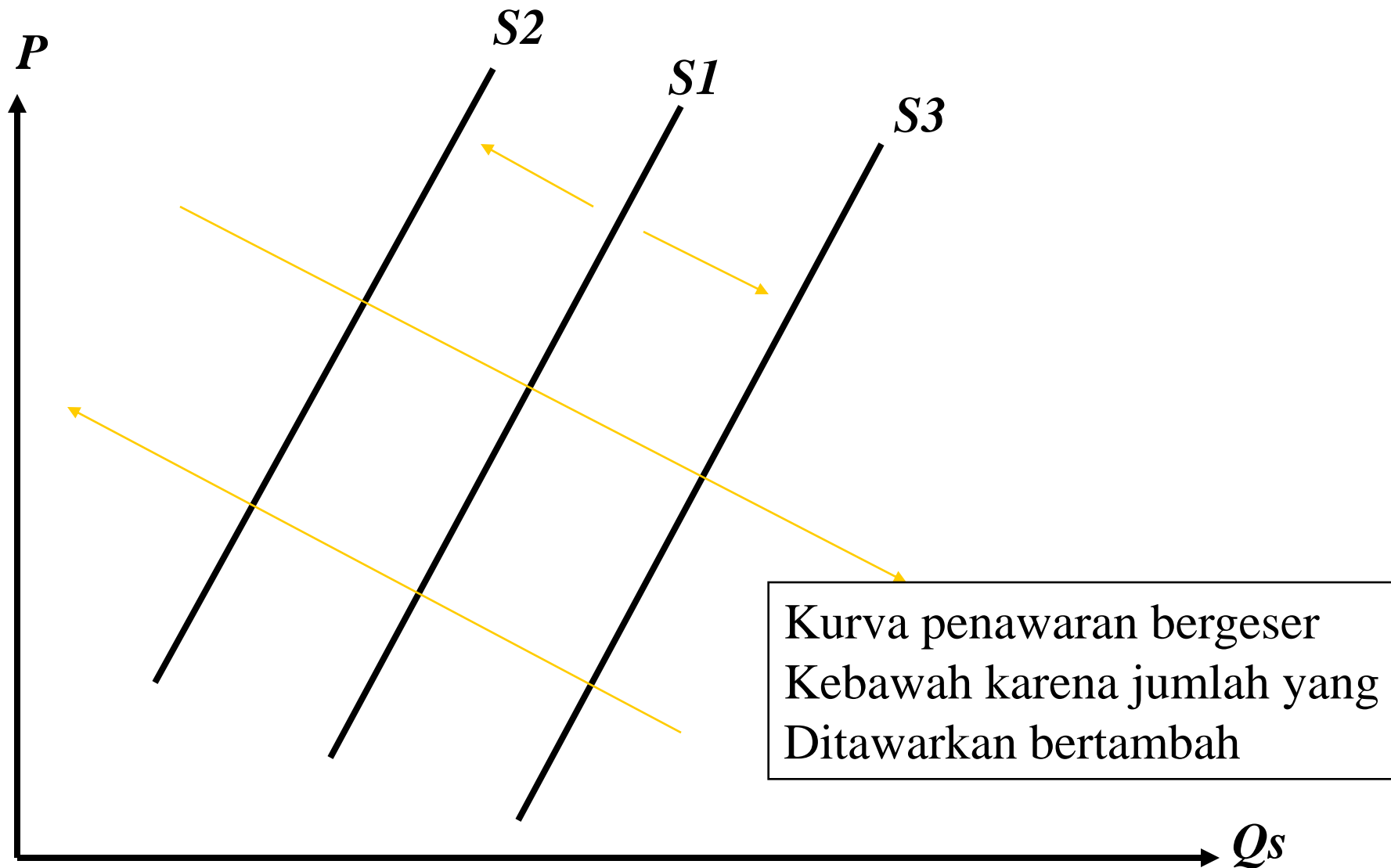
- Bila harga (P) naik maka penawaran (Q_s) relatif akan naik, bila P turun \rightarrow Q_s turun, asumsi ceteris paribus (*the other things on held constant*)



Pergerakan dalam kurva penawaran

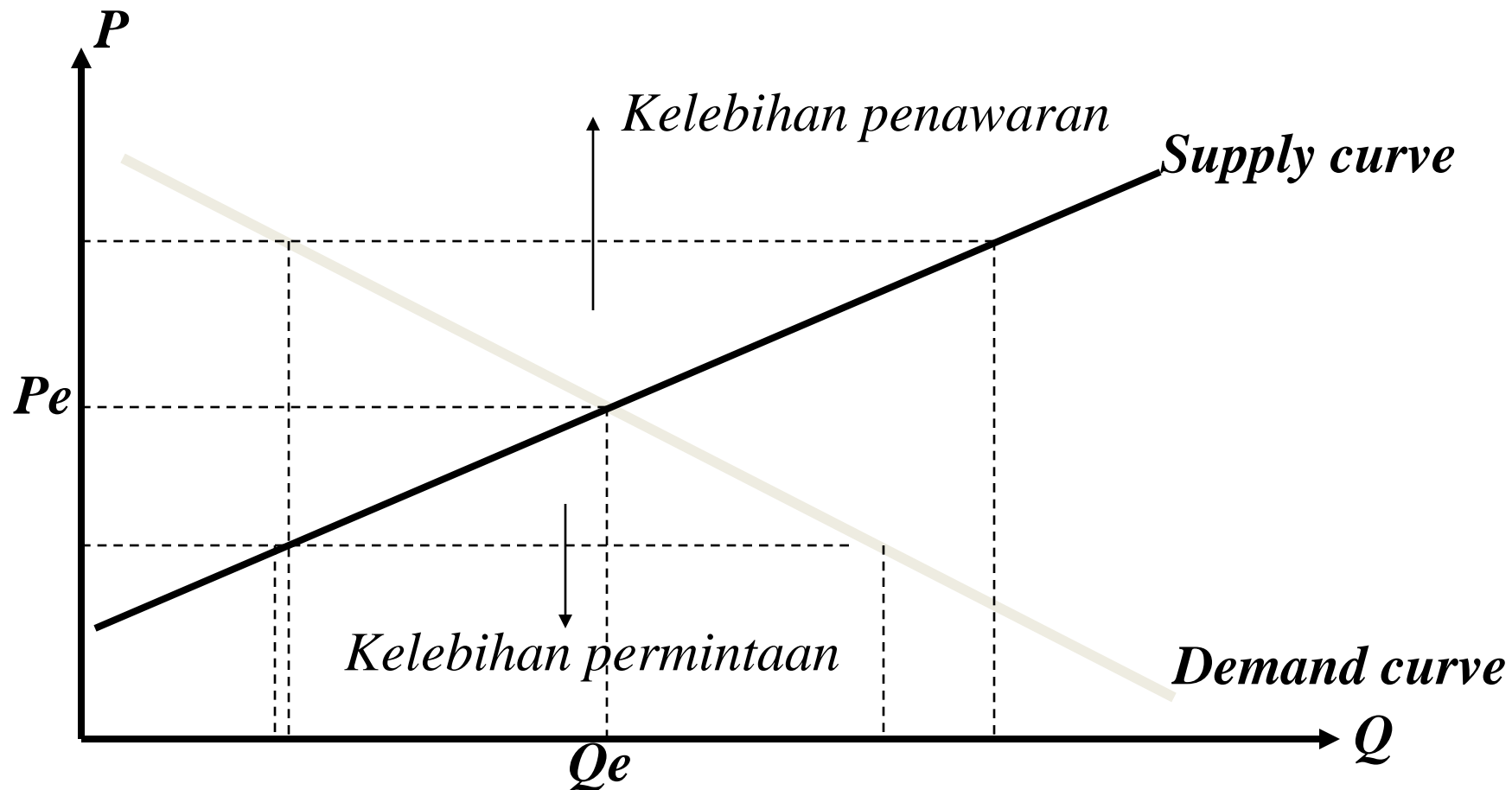


Pergeseran kurva penawaran



Keseimbangan Permintaan dan Penawaran (Hukum D&S)

Keseimbangan D&S = Hukum Ekonomi



Teori Harga Relatif

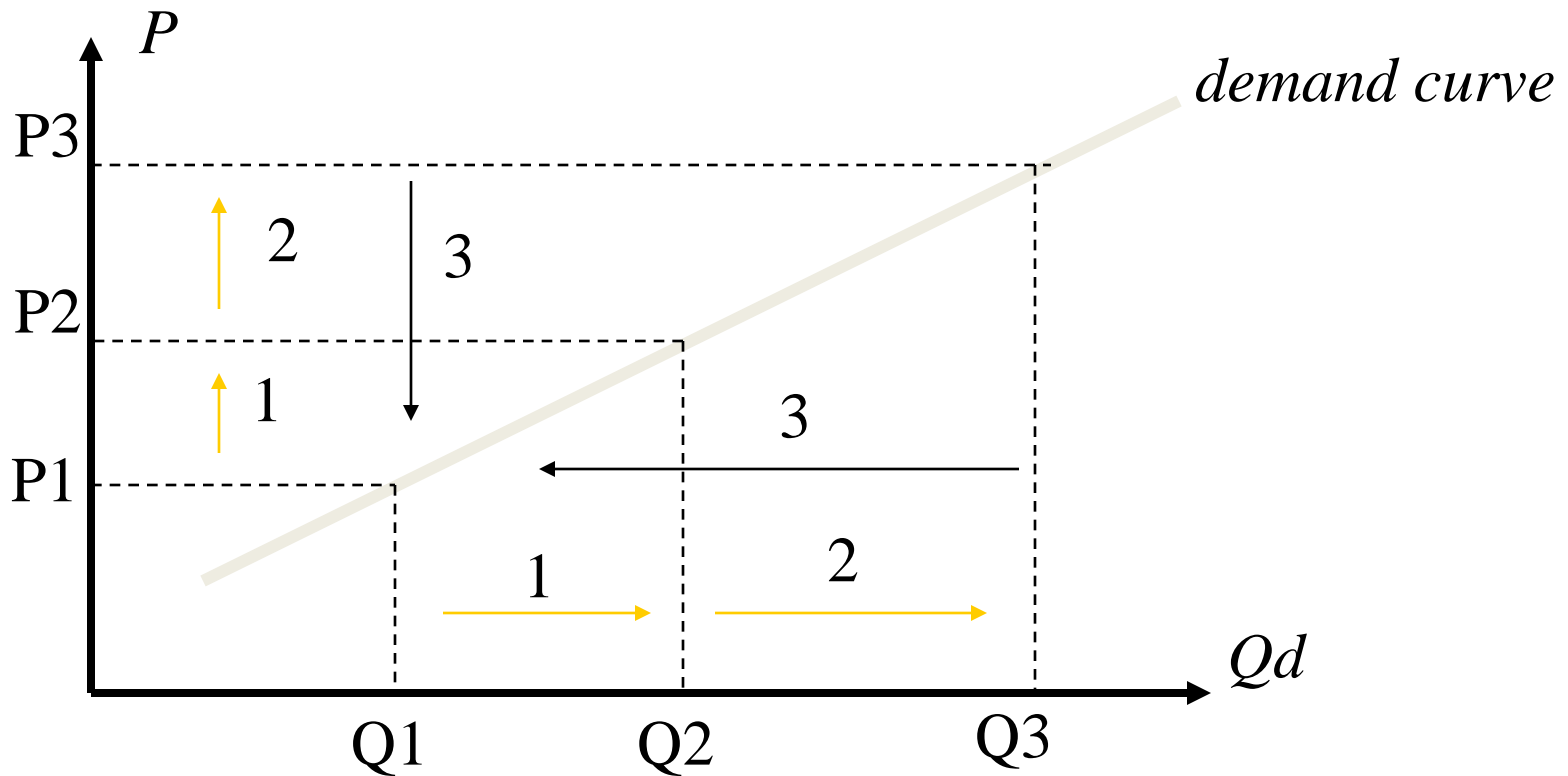
- Harga adalah informasi bukan determinan
- Harga adalah faktor dependent
- Jarang ada konsumen yang “rasional”
- *Ceteris paribus* tidak pernah ada
- Periode pasar tidak mungkin ada dan tidak pernah ada, seandainya pun pernah ada sifatnya insidental
- Pengaruh emosi dan budaya kepada konsumsi harus dipertimbangkan
- Kepuasan konsumen tidak harus fungsional

Teori Permintaan

- Kuantitas yang diminta (Q_d) mempengaruhi harga (P) $\rightarrow Q_d$ berbanding lurus terhadap P
- Semakin banyak permintaan harga cenderung naik. Harga akan turun bila permintaan sedikit.
- Setara dengan : bila harga naik maka penawaran naik, penawaran sedikit bila harga turun (*hukum penawaran*)

Kurva Teori Permintaan

- Cara membaca : $Qd \rightarrow P = P = f(Qd)$

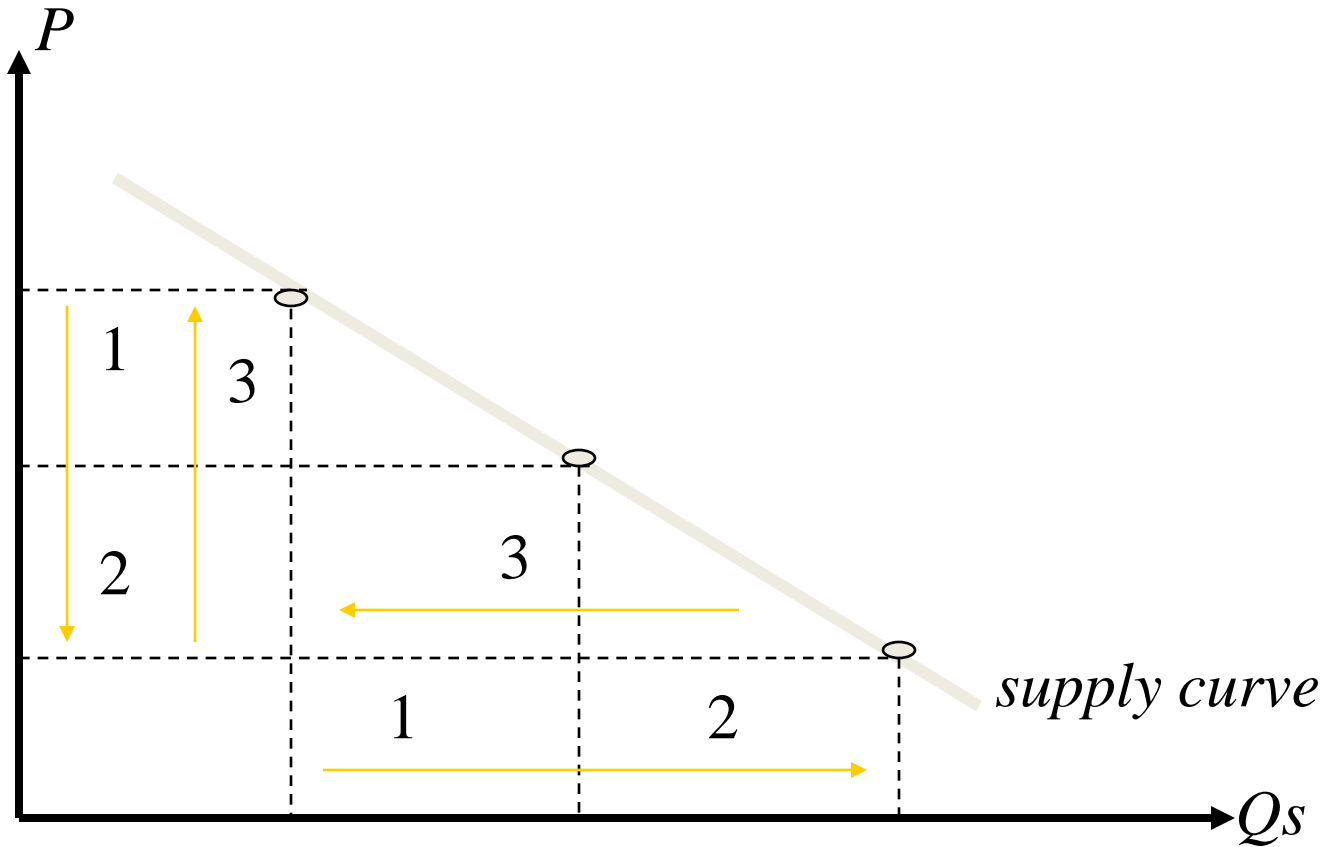


Teori Penawaran

- Kuantitas yang ditawarkan (Q_s) mempengaruhi harga (P) $\rightarrow Q_s$ berbanding terbalik terhadap P
- Semakin banyak penawaran harga cenderung turun. Harga akan naik bila penawaran sedikit.
- Setara dengan : bila harga naik maka permintaan turun, permintaan semakin banyak bila harga turun (*hukum permintaan*)

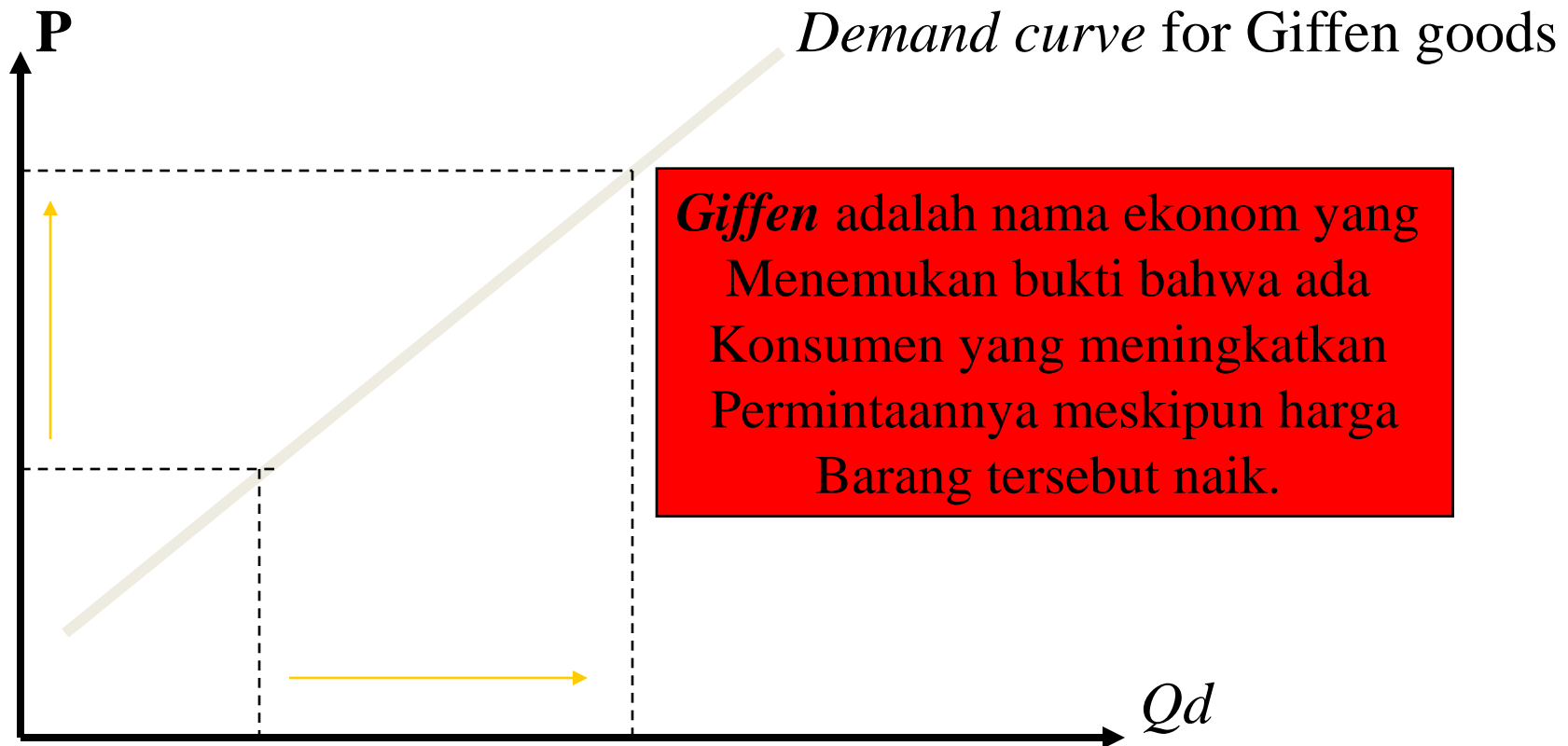
Kurva teori penawaran

- Cara membaca : $Q_s \rightarrow P \rightarrow P = f(Q_s)$



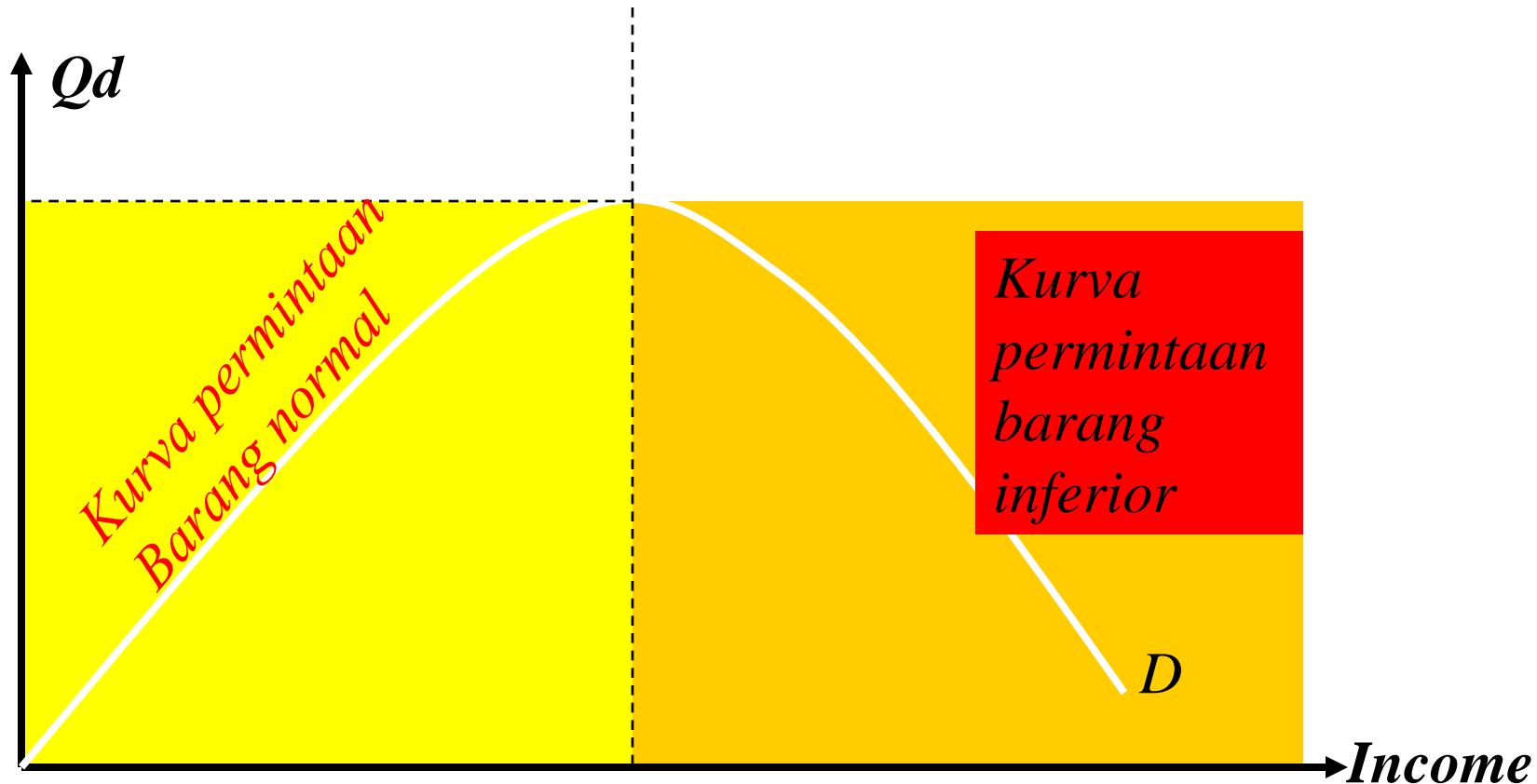
Macam-2 Kurva permintaan yang lainnya

- Barang Giffen



Barang Normal dan Inferior

- Barang normal & Inferior : $Q_d = f(\text{Revenue})$

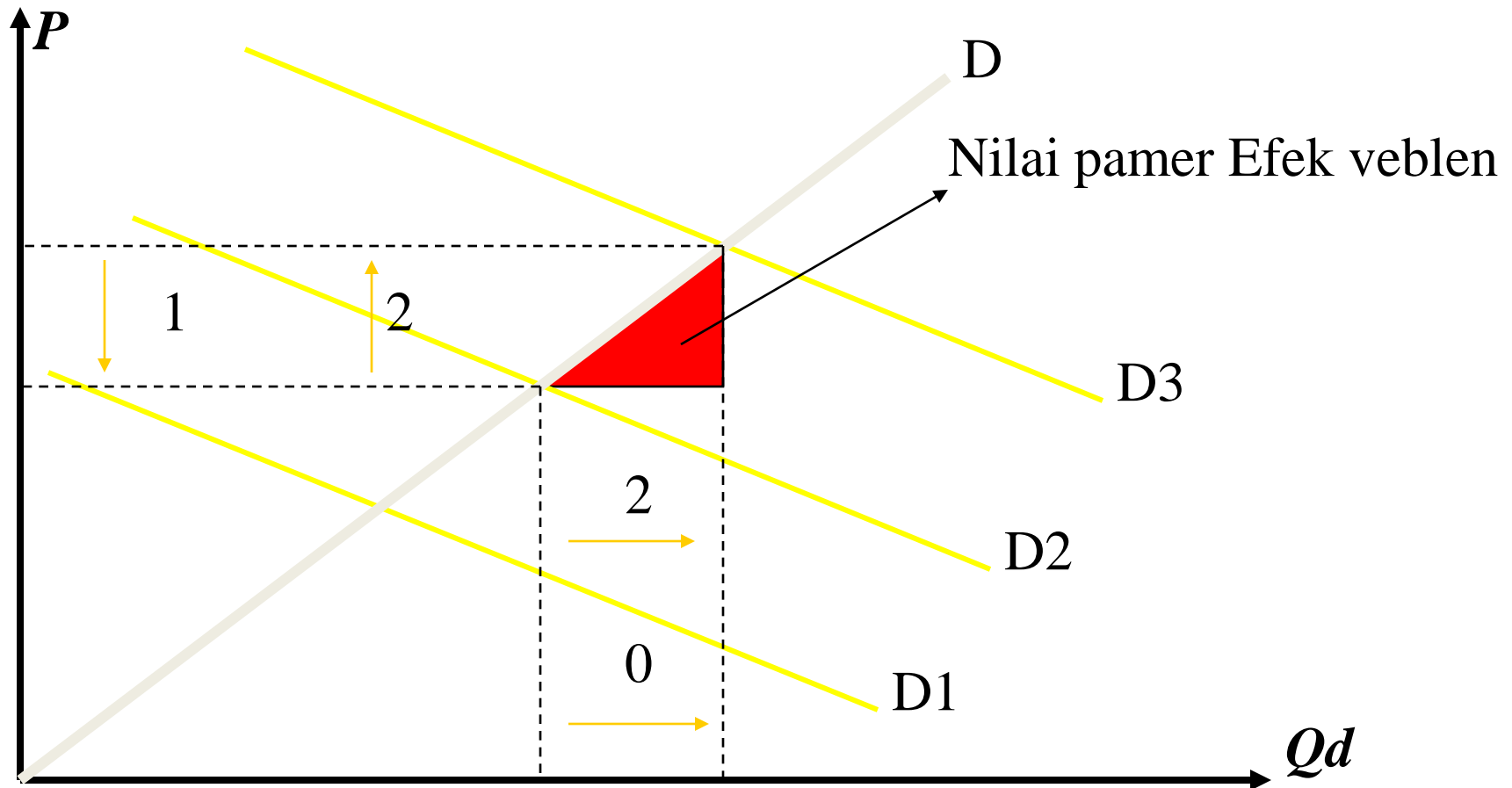


Bila $Income$ naik Q_d naik \rightarrow barang normal
Bila $Income$ naik Q_d turun \rightarrow brg. inferior

Efek Veblen

Thorstein Veblen adalah Ekonom yang banyak Menentang konsep hukum permintaan(ek.tradisional)

- Efek Veblen adalah efek pada permintaan akibat sok pamer (konsumsi budaya)



Bila harga turun, konsumen tidak menaikkan permintaan, akan tetapi bila harga naik Barulah konsumen meningkatkan permintaannya → hanya untuk pamer

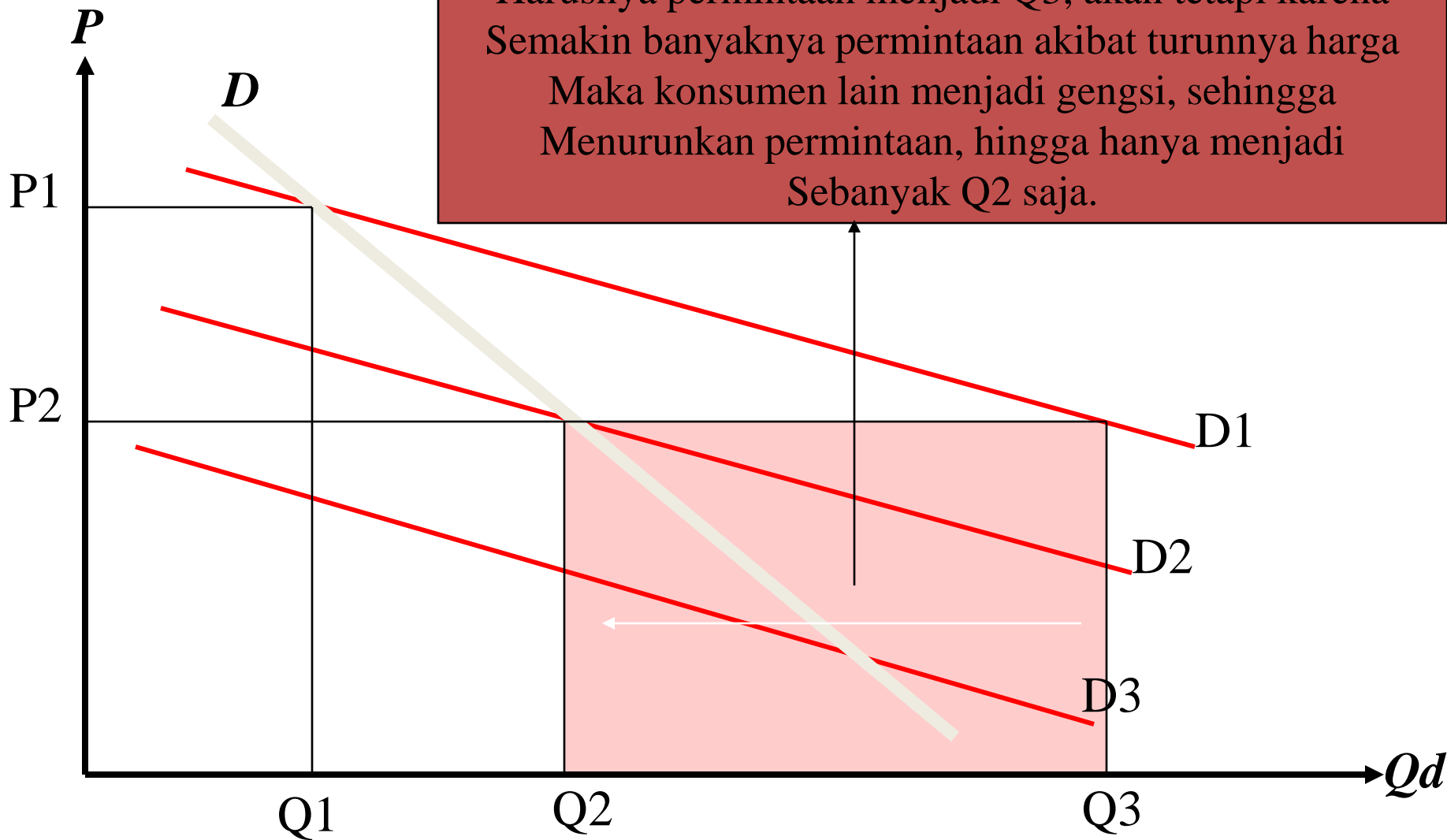
Snob & band Wagon Effect

- Liebenstein adalah pelopor teori permintaan ini. Menurutnya permintaan dipengaruhi juga oleh gengsi dan ikut-ikutan



Snob Effect (Efek Gengsi)

- *Snob Effect*



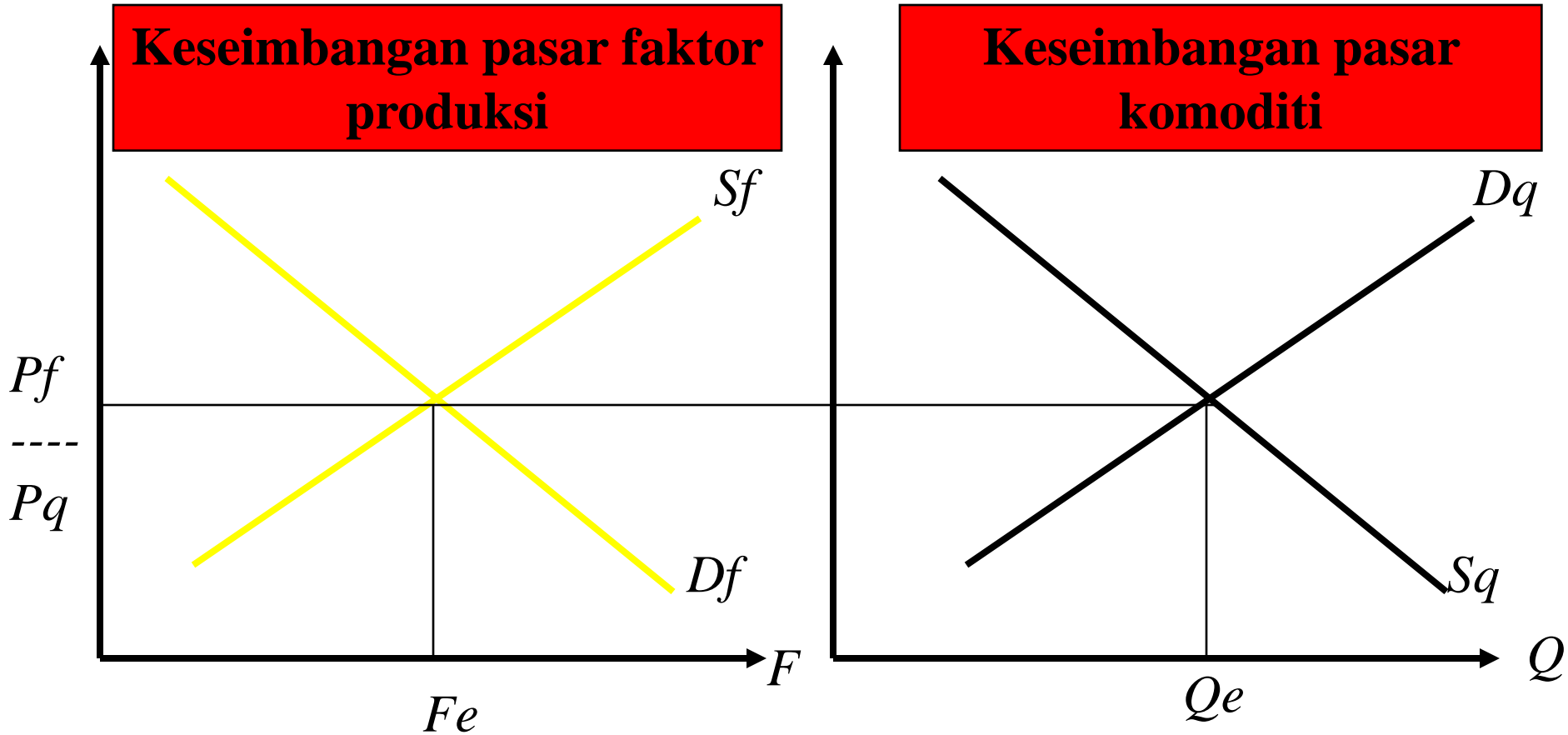
Harga di $P1$ permintaan di $Q1$. Bila harga turun ke $P2$ Harusnya permintaan menjadi $Q3$, akan tetapi karena semakin banyaknya permintaan akibat turunnya harga maka konsumen lain menjadi gengsi, sehingga menurunkan permintaan, hingga hanya menjadi sebanyak $Q2$ saja.

Keseimbangan Umum

- Salah satu pelopornya adalah Leon Walras
- Konsumen selain sebagai pembeli barang konsumsi juga sebagai penyedia faktor produksi
- Harga bersifat relatif
- Menganut hukum Walras yaitu :
Nilai barang yang ditawarkan sama dengan nilai barang yang diminta atau setara dengan : Jumlah uang yang diterima sama dengan jumlah uang yang dikeluarkan

Ilustrasi Kurva keseimbangan Umum

*P_f = harga faktor produksi, P_q = harga komoditas,
 P_f/P_q = harga relatif*



F = Faktor produksi, Q = komoditi = kuantitas = produk